

Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Payudara dan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita di RT 13B Kelurahan Penfui Timur

Deviarbi Sakke Tira¹, Soleman Landi², Nazwa Nabila Yusuf³, Maria Windriani Bebbe⁴, Febrianti Gracia⁵, Maria C.C Mataufina⁶, Virliando Nufeto⁷, Wilyam J. Takesan⁸, Malestriani J. Banoet⁹, Paula Theresia Bena¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Deviarbi Sakke Tira

E-mail: deviarbi.tira@staf.undana.ac.id

Abstrak

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan suatu keganasan yang berasal dari jaringan payudara baik dari epitel duktus maupun lobulusnya. *Ca Mammae* terjadi karena kondisi sel yang telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkontrol. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah yang ditujukan kepada wanita yang berada di RT 13B tempat kegiatan dilaksanakan. Selain ceramah, diadakan juga diskusi mengenai materi yang disampaikan. Media leaflet digunakan sebagai sarana edukasi tambahan dan evaluasi pengetahuan dilakukan melalui pre-test dan post-test sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta. Adapun materi yang diberikan meliputi definisi kanker payudara, faktor risiko kanker payudara, gejala kanker payudara, serta SADARI (Periksa Payudara Sendiri). Hasil evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan. Peningkatan pengetahuan tersebut terlihat dari skor post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Berdasarkan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara dan upaya pencegahan kanker payudara dengan melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri) meskipun sebagian peserta masih perlu pemahaman materi lebih lanjut. Untuk menekan angka kejadian dan kematian akibat kanker payudara, penyuluhan ini diharapkan tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat, tetapi juga mendorong masyarakat untuk rutin melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau SADARI.

Kata kunci – Kanker Payudara, Faktor Risiko, Gejala, SADARI

Abstract

Breast cancer (*carcinoma mammae*) is a malignancy that originates from breast tissue from both the duct and lobe epithelium. *Ca Mammae* occurs due to the condition of cells that have lost their normal control and mechanism, thus experiencing abnormal, rapid and uncontrolled growth. The activity was carried out using the lecture method aimed at women in RT 13B where the activity was carried out. Leaflet media was used as an additional educational tool and knowledge evaluation was carried out through pre-test and post-test before and after counseling to measure the level of knowledge of participants. The materials provided included the definition of breast cancer, risk factors for breast cancer, symptoms of breast cancer, and BSE (Breast Self Examination). The evaluation results showed an increase in participants' knowledge of the material provided. The increase in knowledge can be seen from the post-test score which is higher than the pre-test. Based on the evaluation, it can be concluded that this activity is able to increase community knowledge about breast cancer and breast cancer prevention efforts by doing BSE although some participants still need further understanding of the material. To reduce the incidence and mortality rate of breast cancer, this counseling is expected to not only provide information on breast cancer prevention, but also to increase the number of participants to routinely perform breast self-examination or BSE.

Keywords - Breast Cancer, Risk Factors, Symptoms, Breast Self Examination

PENDAHULUAN

Penyakit kanker masih menjadi permasalahan yang serius di seluruh dunia, baik di negara-negara yang sudah maju, terlebih lagi pada negara-negara yang masih berkembang. Kanker merupakan satu golongan penyakit yang ditimbulkan oleh sel tunggal yang tumbuh abnormal dan tidak terkendali, sehingga dapat menjadi tumor ganas yang dapat menghancurkan dan merusak sel atau jaringan sehat. Kanker adalah penyebab kematian nomor dua di dunia, dan menyebabkan 9.6 juta kematian pada setiap tahun (Kemenkes, 2023). Berdasarkan data IARC (International Agency for Research on Cancer) Tahun 2023 kasus baru kanker di Indonesia mencapai 408.661 Kasus Baru dan 242.988 kematian, dan akan terus meningkat apabila tidak dilakukan upaya penanggulangan kanker.

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker (Kemenkes, 2022). Kanker payudara (carcinoma mammae) merupakan suatu keganasan yang berasal dari jaringan payudara baik dari epitel duktus maupun lobulusnya. Ca Mammae terjadi karena kondisi sel yang telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Pada Nusa Tenggara Timur, hasil pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan metode pemeriksaan klinis pada perempuan usia 30-50 tahun menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2020 telah ditemukan sebanyak 474 VA positif, 113 tumor payudara, dan 91 curiga kanker (Dinas kesehatan NTT, 2020). Sebanyak 12 wanita di Kota Kupang yang berusia antara 30 hingga 50 tahun mengalami tumor payudara pada tahun 2018, dan angka ini bertambah menjadi 30 pada tahun 2020".

Salah satu penyebab melambungnya angka kejadian kanker payudara di Indonesia dan bahkan di seluruh dunia adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai skrining klinis kanker payudara dan diagnosis dini, yang mengakibatkan 70% dari hasil pemeriksaan menemukan kanker payudara yang telah berkembang atau pada stadium lanjut (Tarmizi, 2022). Kanker payudara yang telah berkembang atau pada stadium lanjut (Tarmizi, 2022). Pemerintah telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan gejala dan sinyal peringatan kanker, antara lain dengan mengedukasi masyarakat tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), sebagai upaya untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat kanker payudara (P2PTM Kementerian Kesehatan RI, 2017). SADARI bertujuan agar apabila ditemukan perubahan atau kelainan pada payudara dapat diperiksakan dengan tepat kepada petugas kesehatan (Seftiani dkk, 2012).

Tingkat pemeriksaan payudara sendiri di kalangan perempuan di Indonesia masih cukup rendah (Siregar, 2022). Kesadaran untuk melakukan deteksi dini dengan tindakan SADARI harusnya menjadi hal yang penting dilakukan. Penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan promosi kesehatan berupa pemberian informasi atau pesan kesehatan untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan agar memudahkan dalam terjadinya perilaku sehat.

(Ekanita, & Khosidah, 2013; Ikhwanudin, 2013). Periksa payudara sendiri atau SADARI ingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI udah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Dengan melakukan SADARI yang benar dan rutin, sebanyak 80 persen kanker payudara bisa ditemukan. Meski gerakan sangat mudah, nyatanya belum banyak wanita yang mengetahui dan tergerak untuk melakukan SADARI khususnya remaja putri.

METODE

Penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara dan pentingnya deteksi dini kanker payudara sendiri (SADARI) dilakukan di Kelurahan Penfui Timur RT 13 B. Bentuk kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan mengukur pengetahuan melalui pre-test dan post-test yang diberikan pada awal kegiatan dan akhir kegiatan. Pretest adalah suatu tes atau evaluasi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan awal atau

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemahaman peserta terhadap materi yang akan diajarkan. Sedangkan, Post test adalah evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, bertujuan untuk mengukur dan memberikan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan kami juga menggunakan media promosi berupa leaflet. Sasaran kegiatan ini adalah para wanita di rt. kegiatan ini dilakukan pada 7 April 2025. Jadwal kegiatan dimulai dengan persiapan materi penyuluhan, pemantapan materi penyuluhan, kelengkapan serta pendukung kegiatan.

Adapun materi yang diberikan meliputi pengertian kanker payudara, faktor risiko kanker payudara, gejala kanker payudara, serta SADARI (Periksa Payudara Sendiri). Dalam kegiatan ini dilakukan sesi diskusi terkait dengan materi yang disampaikan. Dalam kegiatan ini juga dilaiukan sesi tanya jawab setelah penyampaian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan masyarakat ini adalah, adanya peningkatan pengetahuan tentang bahaya kanker payudara dan cara melakukan deteksi dini dengan teknik SADARI (Periksa Payudara Sendiri) pada wanita di Kelurahan Penfui Timur RT 13 B. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat menambah pengetahuan tentang kanker payudara pada Wanita. Kegiatan berlangsung dengan penuh antusias dari para masyarakat, sehingga kgiatan dapat berjalan dengan lancar dan baik sampai pada akhir kegiatan.

Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI sebelum dan sesudah diberikan materi.

Didapatkan hasil sesuai tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Hasil Uji Wilcoxon

	Post_test - Pre_test
Z	-2.558 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pre-test dan post-test. Nilai signifikansi ($p = 0.011$) yang kurang dari 0.05 mengindikasikan bahwa perbedaan ini bukan terjadi secara kebetulan. Selain itu, jumlah peringkat positif (44.00) yang jauh lebih besar daripada jumlah peringkat negatif (1.00) menunjukkan bahwa secara umum, nilai post-test lebih tinggi dari nilai pre-test.



Gambar 1.

Foto Bersama Masyarakat RT 13B Penfui Timur yang Mengikuti Penyuluhan



Gambar 2.
Proses Penyuluhan



Gambar 3.
Leaflet Kanker Payudara

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi atau perlakuan yang diberikan antara pre-test dan post-test efektif dalam meningkatkan hasil atau kinerja. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks penelitian ini, yaitu Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan penyuluhan yang diberikan efektif serta berhasil dalam peningkatan pemahaman kepada para wanita masyarakat setempat tentang kanker payudara dan perilaku SADARI.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan bertempat Di Kelurahan Penfui Timur RT 13 B, program penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya kanker payudara dan pentingnya deteksi dini melalui SADARI (Periksa Payudara Sendiri). Kegiatan penyuluhan ini di selenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah di susun meskipun belum semua peserta menguasai materi yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

diberikan. Peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dicapai melalui metode ceramah, diskusi, dan evaluasi pengetahuan melalui *pre-test* dan *post-test*. Untuk menekan angka kejadian dan kematian akibat kanker payudara, penyuluhan ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman kepada masyarakat, tetapi juga memotivasi mereka untuk menerapkan SADARI secara teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini kami menyadari bahwa semua kegiatan tidak terlepas dari dukungan, semangat serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Deviarbi Sakke Tira, S.KM, M.Kes selaku dosen pengampuh mata kuliah Epidemiologi Penyakit Tidak Menular yang telah memberikan berbagai bimbingan serta arahan kepada kami selama proses kegiatan ini berlangsung.

Tidak lupa juga, kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Desi Sulima yang telah bersedia membantu kami dalam menyediakan tempat dan mengizinkan kami melakukan kegiatan pada Kelurahan Penfui Timur RT 13 B. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Masyarakat setempat yang telah bersedia hadir mengikuti kegiatan penyuluhan hingga selesai. Serta teman-teman kelompok yang telah bekerja sama dengan baik dalam kegiatan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Menara Ilmu*.
- Ekanita, P. &. (2013). Hubungan antara pengetahuan dan sikap WUS terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 4(02).
- Elfeto, M. R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Body Image Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Polo Klinik Onkologi RSUD PROF. DR. W. Z. Johannes Kupang. *CHM-K Applied Scientific Journal*, 2622-0490.
- PT Jetorbit Teknologi Indonesia. (t.thn.). *Apa Itu Post Test: Pengertian, Tujuan, hingga Contoh Soalnya*. Diambil kembali dari Ujione: <https://ujione.id/apa-itu-post-test/#:~:text=setelah%20proses%20pembelajaran%20selesai>
- Pt Kelaskita Edukasi Indonesia. (t.thn.). *Apa Itu Pre Test dan Post Test? Definisi, Tujuan dan Contoh Soal*. Diambil kembali dari Kelas Kita: <https://www.kelaskita.com/artikel/pre-test-dan-post-test-definisi-tujuan-dan-contoh-soal>
- Rizka Adi, d. (2022). Carcinoma Mammae Sinistra T4bN2M1Metastasis Pleur. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 08(01): 23:31.
- Seftiani, D. A. (2012). 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Sadari pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Students E-Journals. Bandung*, 1–15.
- Siregar, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri Kelas X'. *Indonesian Journal for Health*, 35–42.
- Tari Tirza Filiyani, d. (2023). Determinan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 02(04): 805 - 815.
- Tarmizi, S. (2022, Mei 20). *Cegah Kanker Payudara dengan Sadari dan Sadanis*. Diambil kembali dari Sehat Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221031/1341526/cegah-kanker-payudara-dengan-sadari-dan-sadanis/>
- Tiara, N. S. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Pentingnya Deteksi Dini Kanker Payudara dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri melalui Zoominar. *Journal of Community Engagement in Health*, 04(02): 282-286.